

2. STUDI LITERATUR

2.1. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

Terori utama berladaskan pada teori *Color harmony*. *Color harmony* merupakan konsep untuk menyeimbangkan komposisi warna yang bertujuan agar warna yang ada pada sebuah produk visual terlihat indah. Dalam proses pemilihan warna yang akan digunakan aspek pengaruh warna terhadap psikologis akan menjadi acuan dalam warna menyusun *color palette*.

2.2. TEORI UTAMA

Color Harmony.

Johann Wolfgang von Goethe memiliki pandangang tentang *color harmony*. Johann Wolfgang von Goethe percaya kalau menjajarkan urutan warna yang sesuai dapat menghasilkan kesan yang seimbang dan harmonis pada mata. Johann Wolfgang von Goethe berpendapat dalam menciptakan keharmonisan dalam perpaduan warna setiap pertentangan yang ada dalam keharmonisan warna harus dipahami secara keseluruhan. Teori Johann Wolfgang von Goethe tentang harmonisasi pada warna lebih menitik beratkan kepada aspek psikologi dan pengalaman manusia terhadap warna dari pada unsur estetika visual (Goethe, 2006).

Menurut Billy dikutip dari Victoria Calderon (2006) *color harmony* dapat dibagi menjadi enam macam (Billy, 2022). Enam macam perpaduan warna *color harmony* tersebut adalah:

UJMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

- *Monochromatic*

Warna *monochromatic* memiliki kombinasi warna yang terdiri dari satu jenis warna dengan gradasi warna yang berbeda (Seperti perpaduan warna merah muda, merah terang dan merah gelap). Kombinasi warna ini memiliki kesan yang lembut.



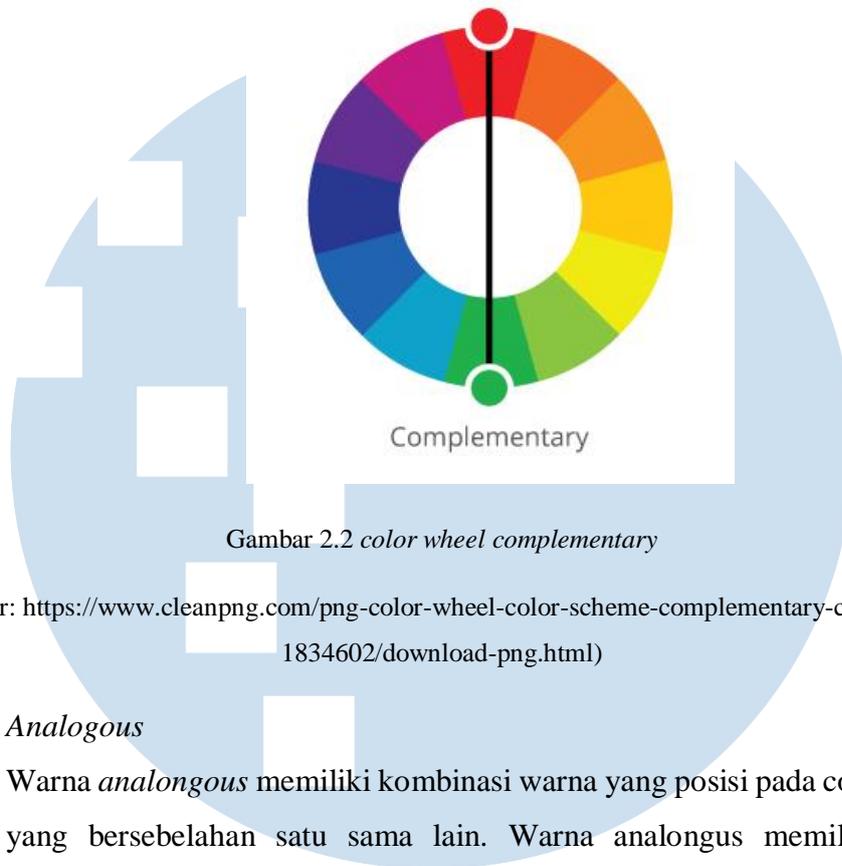
Gambar 2.1 *color wheel monochromatic*

(sumber: <https://www.cleanpng.com/png-color-wheel-color-scheme-complementary-colors-analysis-1834602/download-png.html>)

- *Complementary*

Warna *complementary* memiliki kombinasi warna yang kontras atau berlawanan satu sama lain. Perpaduan warna ini sering digunakan dalam penggambaran dua kubu yang saling bertikai.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.2 *color wheel complementary*

(sumber: <https://www.cleanpng.com/png-color-wheel-color-scheme-complementary-colors-anal-1834602/download-png.html>)

- *Analogous*

Warna *analogous* memiliki kombinasi warna yang posisi pada color whele yang bersebelahan satu sama lain. Warna analongus memiliki kesan harmonis yang lembut.



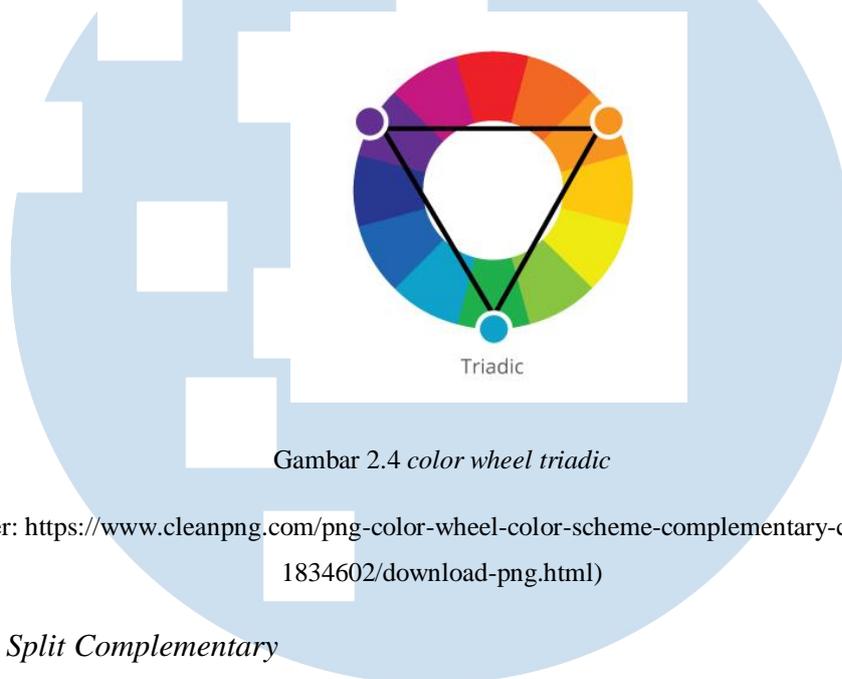
Gambar 2.3 *color wheel analogous*

(Sumber: <https://www.cleanpng.com/png-color-wheel-color-scheme-complementary-colors-anal-1834602/download-png.html>)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

- *Triadic*

Warna *Triadic* terbentuk dari kombinasi yang terdiri dari tiga warna. Warna *triadic* memiliki skema warna berbentuk segitiga sama sisi dalam color wheel. Kombinasi warna *triadic* memiliki kesan warna yang dinamis.

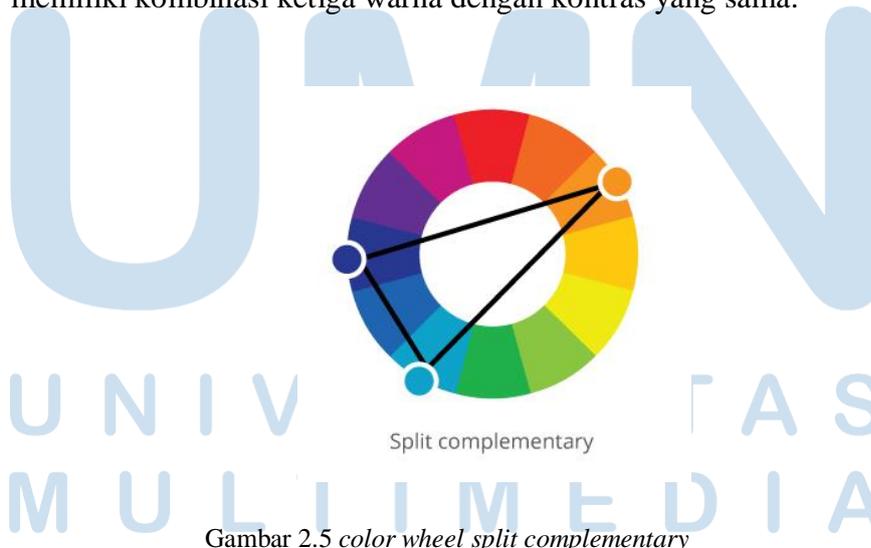


Gambar 2.4 color wheel triadic

(Sumber: [https://www.cleanpng.com/png-color-wheel-color-scheme-complementary-colors-anal-1834602/download-png.html](https://www.cleanpng.com/png-color-wheel-color-scheme-complementary-colors-analysis-1834602/download-png.html))

- *Split Complementary*

warna *split complementary* merupakan kombinasi warna yang menggunakan warna dari sisi kedua complementary. Kombinasi warna ini memiliki kombinasi ketiga warna dengan kontras yang sama.



Gambar 2.5 color wheel split complementary

(Sumber: [https://www.cleanpng.com/png-color-wheel-color-scheme-complementary-colors-anal-1834602/download-png.html](https://www.cleanpng.com/png-color-wheel-color-scheme-complementary-colors-analysis-1834602/download-png.html))

- *Tetradic*

Kombinasi *Tetradic* atau *rectangular* terdiri dari kombinasi empat warna pada color wheel. Skema warna ini memiliki skema warna yang berbentuk persegi panjang pada color wheel. Kombinasi warna ini memiliki kesan warna yang seimbang antara warna panas dan dingin.



Gambar 2.6 color wheel tetradic

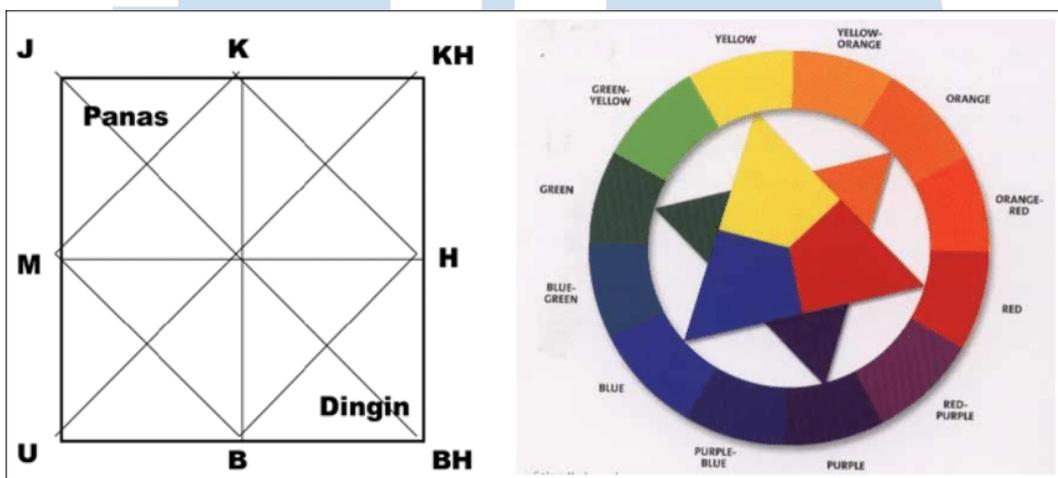
(Sumber: <https://www.cleanpng.com/png-color-wheel-color-scheme-complementary-colors-analysis-1834602/download-png.html>)

Pengaruh Warna Terhadap Psikologi

Warna adalah unsur cahaya yang dipantulkan dari sebuah benda dan kemudian direkam oleh mata, yang kemudian disalurkan menuju otak. Kemudian timbul sensasi dari otak yang merespon berbagai warna tersebut.

Salah satu penggunaan warna secara psikologis adalah strategi yang dilakukan oleh Knute Rockne yang merupakan pelatih tim sepak bola Notre Dame pada tahun 1920s. Knute mengecat warna ruang ganti tim tamu/lawan dengan warna biru yang merupakan warna yang secara psikologis memberikan efek melankolis dan tidak berdaya namun dia justru memberikan penyemangat kepada timnya sendiri dengan warna merah yang bermakna semangat dan hasilnya, tim sepak bola Notre Dame selalu menang setiap pertandingan di stadion tersebut (Bellantoni, 2005).

Setiap warna memiliki pengaruh berbeda-beda terhadap orang-orang yang melihatnya. warna dapat mempengaruhi perasaan, pemikiran, emosi serta nafsu makan seseorang. Secara teori, warna dapat dibagi menjadi dua berdasarkan pengaruhnya terhadap psikologis manusia yang melihatnya. Yaitu warna dingin yang terdiri dari warna-warna gelap seperti warna biru kehijauan serta warna hangat atau panas yang terdiri dari warna cerah seperti merah dan jingga. (Desain & Visual, 2020).



Gambar 2.7 diagram warna panas dan dingin

(Sumber: https://www.researchgate.net/figure/Skema-Psikologi-Warna-dan-Brewster-Color-wheel-Sulasmi-2002-Chiazari-2005_fig1_348749605)

Warna hangat atau panas seperti merah, kuning serta jingga memberikan kesan menghangatkan dan menyenangkan. Alasannya dikarenakan warna cerah berhubungan dengan peristiwa terbitnya matahari, sementara untuk warna dingin memiliki makna netralitas yang memberikan kesan ketenangan, kedamaian dan menyegarkan namun juga menggambarkan kesan kelabu atau kesedihan (Marsya & Anggraita, 2016).

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A